

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perseroan")

1. Latar Belakang dan Acuan Utama

- a. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan peran aktif dari manajemen perusahaan, oleh karena itu dibentuklah komite manajemen risiko guna memastikan efektifitas sistem pengendalian risiko perusahaan.
- b. Ketentuan Manajemen Risiko ini mengacu pada ISO 31000:2018 tentang panduan Manajemen Risiko.

2. Definisi

"Manajemen Risiko" adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, dan berusaha menghindari, meminimalkan, atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima.

3. Tujuan

Tujuan dibentuknya Manajemen Risiko adalah:

- a. Mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar. \
- b. Memastikan bahwa dalam proses penyusunan sistem dan prosedur kerja telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.

4. Risiko yang Dihadapi Perusahaan

- a. Risiko Bisnis
- b. Risiko Ketidakpastian Ekonomi
- c. Risiko Persaingan Usaha

5. Kerangka Kerja Manajemen Risiko

- a. Identifikasi Risiko
- b. Asesmen Risiko
- c. Respon Terhadap Risiko
- d. Implementasi atau Pelaksanaan
- e. Evaluasi

6. Tahapan Manajemen Risiko

- a. Tujuan Analisa Risiko
- b. Potensi Lingkungan yang Beresiko
- c. Identifikasi Penyebab Risiko
- d. Dampak dan Tingkat Kerugian Terhadap Risiko
- e. Pengambilan Keputusan Terhadap Risiko
- f. Dokumentasi Proses Manajemen Risiko
- g. Menginformasikan Risiko Pada Pemangku Kepentingan

**KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan")**

7. Manfaat Manajemen Risiko

- a. Membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan mengetahui risiko yang ada maka perusahaan dapat mengendalikan risiko tersebut sebelum hal buruk terjadi.
- b. Menghindari perusahaan dari kebangkrutan dengan mengendalikan risiko yang tidak dikehendaki.
- c. Meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan investor untuk menanamkan modal, sehingga bisnis akan mampu bersaing dan semakin berkembang.